

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 793 /S2 Pendidikan Dasar

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN KARYA JURNALISTIK BAGI MAHASISWA
FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG**

TIM PENGUSUL

Ketua : Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd NIDN. 1024057801
Anggota : Dr. Ridha Mulyani, SH, MH NIDN.

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tak henti kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat Rahmat dan AnugerahNya telah memberikan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Karya Tulis Jurnalistik Bagi Mahasiswa” sebagai bukti pengalaman dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan berhasil atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Prof Amir Luthfi yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Bapak Dr Ikhwan selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang dan Ibu Dr Ridha Mulyani selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan sekaligus ketua panitia penyelenggara.

Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu sekalian menjadi Amal saleh dan dapat imbalanyang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin.

Bangkinang, 14 Juli 2022

Penulis

Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Judul Pengabdian : Pelatihan Karya Tulis Jurnalisik Bagi Mahasiswa
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN)
Imam Bonjol Padang

Kode>Nama Rumpun : 793 /S2 Pendidikan Dasar

Pelaksana:

Ketua

Nama Lengkap : Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1024057801
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar
Nomor HP : 08127616714
Alamat Surel : whykpr@gmail.com

Anggota

Nama Lengkap : Dr. Ridha Mulyani, SH, MH
NIDN : 2008116501
Program Studi : Jinayah Siasah

Lokasi Penelitian : Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

Biaya Tahun Berjalan : Rp.4.875.000,-

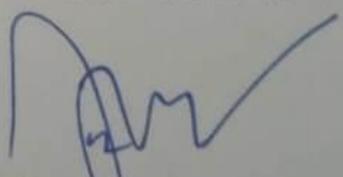
Bangkinang, 20 Juli 2022

Ketua Pelaksana

Menyetujui,

Ketua PPM


Dr. Musnar Indra Daulay, M.P.d
NIP-TT 096.542.106


Dr. Molli Wahyuni, S. Si, M.Pd
NIP-TT. 096. 542. 200

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Karya Tulis Jurnalisik Bagi Mahasiswa
Fakultas Syaria'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol
Padang

Kode>Nama Rumpun : 793 /S2 Pendidikan Dasar

Pelaksana:

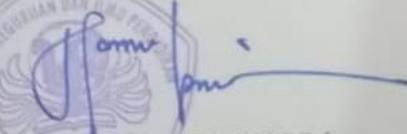
Ketua
Nama Lengkap : Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1024057801
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar
Nomor HP : 08127616714
Alamat Surel : whykpr@gmail.com

Anggota
Nama Lengkap : Dr. Ridha Mulyani, SH, MH
NIDN : 2008116501
Program Studi : Jinayah Siasah

Lokasi Penelitian : Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

Biaya Tahun Berjalan : Rp.4.875.000,-

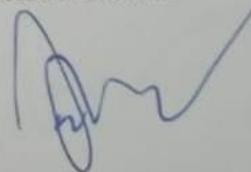
Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Nutriulina, S.Pd, M.Pd
NIP-TT. 096 542 104

Bangkinang, 20 Juli 2022

Ketua Pelaksana



Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd
NIP-TT. 096 542 200

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 096 542 108

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan Kegiatan.....	2
D. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
A. Solusi yang Ditawarkan	3
B. Tinjauan Pustaka.....	3
1. Pengertian Jurnalistik	3
2. Teknik Jurnalistik.....	4
3. Berita.....	5
C. Target Capaian Luaran	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
A. Metode.....	9
B. Prosedur Kerja dalam Pemecahan Masalah	9
C. Pihak-pihak yang Terlibat dan Partisipasi Mitra	9
D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
A. Anggaran Biaya	11
B. Jadwal Kegiatan	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	13
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16

LAMPIRAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabdian : Pelatihan Karya Tulis Jurnalistik Bagi Mahasiswa
Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

1. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd	Ketua	Wartawan dengan Kompetensi Madya, Statistika, Ilmu Pendidikan	S2 Pendidikan Dasar
2	Dr. Ridha Mulyani	Anggota	Hukum	Jinayah Siasah

2. Objek Pengabdian : Pelatihan Karya Tulis Jurnalistik Bagi Mahasiswa
Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2022

Berakhir : bulan Juni tahun 2022

4. Lokasi Pengabdian : Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

5. Instansi Lain yang terlibat : Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

6. Skala Perubahan dan Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan dan atau
Pendidikan yang ditargetkan

7. Peningkatan Pengetahuan

8. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran : Community Development Journal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi menuntut semua orang untuk dapat menyaring informasi yang sesuai fakta sehingga tidak terpengaruh oleh informasi hoax. Banyak orang yang mudah terkecoh oleh berita-berita tak berdasar yang tidak jelas sumbernya sehingga menjadi salah kaprah dalam memahami peristiwa yang sedang terjadi.

Pemberitaan hoax dapat menjadi pemicu perpecahan di tengah-tengah masyarakat, sehingga mengakibatkan penyebab munculnya rawan tindak kriminal. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi muda calon intelektual muda diharapkan menjadi bagian dari generasi cerdas dalam membaca dan memberikan informasi kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi salah satu benteng dalam memerangi hoax di berbagai media.

Sesuai dengan tujuan utama diadakan kegiatan ini, yaitu untuk melatih mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang jurnalistik, yang berkeinginan menjadi seorang jurnalis, agar mendapat ilmu-ilmu dan mengasah kemampuan peserta agar dapat menjadi seorang jurnalis muda yang berkualitas dan berani menunjukkan karyanya ke masyarakat.

Menjadi seorang jurnalis tidak harus berlatar belakang pendidikan tertentu, seperti ilmu komunikasi saja. Namun seorang jurnalis dapat lahir dari berbagai latar belakang pendidikan, karena yang terpenting memiliki kemauan dan kemampuan untuk menghasilkan sebuah karya jurnalistik yang baik. Untuk menjadi seorang jurnalis yang mumpuni, seseorang harus mampu memahami tentang teknik-teknik jurnalistik yang benar dan mematuhi kode etik jurnalistik.

Untuk tahap awal dalam mempelajari tentang jurnalistik, dapat dilakukan dengan melatih diri menyusun sebuah berita *straight news* atau berita yang baru saja terjadi. Ketelitian seorang penulis dalam mengamati fenomena yang berhubungan dengan prinsip 5W+1H dalam membuat draft sebuah berita sangat penting.

Mengingat tingginya minat dari mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang untuk memahami tentang karya jurnalistik, dan pentingnya membentuk generasi yang dapat memerangi hoax maka pada pelatihan ini dilaksanakan oleh bidang kemahasiswaan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan, maka pada permasalahan yang ada yakni, bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang dalam menulis karya tulis jurnalistik?

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karya tulis jurnalistik bagi para Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dapat menyusun karya tulis jurnalistik.
2. Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menjadi salah satu benteng bagi diri dan lingkungannya dalam menghadapi pemberitaan hoax.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami tentang karya tulis jurnalistik merupakan sebuah permasalahan yang perlu diatasi dengan melibatkan dosen. Sebab, karya tulis jurnalistik merupakan salah satu bidang yang menarik untuk dipahami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menyebarkan informasi yang aktual pada masyarakat. Adapun matrik gap analisis dan solusi yang ditawarkan dalam rangka pemecahan masalah dijelaskan pada tabel berikut.

Kondisi Saat ini	Solusi yang Ditawarkan	Kondisi yang Diharapkan	Produk yang dihasilkan
Masih banyak mahasiswa yang belum memahami tentang karya tulis jurnalistik	Pelatihan karya tulis jurnalistik	Mahasiswa memahami tentang karya tulis jurnalistik dan dipublikasikan di media massa	Draft karya tulis jurnalistik

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau laporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. (Didik Suhardi, 2018)

MacDougall menyebutkan bahwa jurnalisme/jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Jurnalistik sangat penting di mana pun dan kapan pun. Tidak bisa dibayangkan jika tidak ada seorang pun yang fungsinya mencari berita tentang peristiwa yang terjadi dan menyampaikan berita tersebut kepada khalayak ramai disertai dengan penjelasan tentang peristiwa itu. Adinegoro menegaskan, jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Jurnalistik merupakan kegiatan pencatatan dan atau pelaporan serta

penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Secara sederhana jurnalistik dapat didefinisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada penyebarluaskannya kepada masyarakat. (Wirawan et al., 2017)

Jurnalistik juga didefinisikan sebagai kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. Sedangkan pengertian jurnalistik *online* memiliki banyak istilah, yakni jurnalistik *online*, internet, dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diuraikan sebagai memberitakan sebuah peristiwa. *Online* dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu pada internet atau *world wide web* (www). *Online* merupakan bahasa internet “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas). Sehingga, jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*. (Zulkarnain & Masykur, 2018)

2. Teknik Reportasi Jurnalistik

Teknik Reportase Jurnalistik Teknik reportase terdiri dari tiga hal berikut: (Wahjuwibowo, 2015)

- a. Observasi : yaitu wartawan langsung datang ke lokasi kejadian, mengamati, dan mengumpulkan data/fakta kejadian tersebut.
- b. Wawancara : yaitu wartawan bertanya untuk menggali informasi atau keterangan kepada narasumber.
- c. Riset data : atau disebut juga studi literatur/riset dokumentasi yaitu wartawan membuka arsip, buku, atau referensi terkait dengan berita yang akan ditulisnya.

Tahapan-tahapan reportase sebagai berikut:

- a. Reportase dasar, adalah peliputan berita tahap dasar atau awal. Berita yang dihasilkan dari reportase dasar ini adalah straight news atau berita lugas. ciri berita jenis ini adalah singkat/pendek (2-6 alinea), padat, langsung kepada inti masalahnya, unsur 5W+1H.
- b. Reportase madya, adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas. Reportase media menghasilkan berita-kisah (news feature).
- c. Reportase lanjutan/mendalam, reportase lanjutan menghasilkan berita analisis (news analysis). Contohnya depth reporting/investigative reporting.

3. Berita

a. Pengertian Berita

Pengertian Berita Sebelum membahas pelatihan ini secara mendalam terlebih dahulu kita mengetahui apa sebenarnya jurnalistik itu? Menurut Kris Budiman, jurnalistik (journalistiek, Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Jurnalistik mencakup kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya kepada masyarakat. (Didik Suhardi, 2018)

Berdasarkan media yang digunakan meliputi jurnalistik cetak (print journalism), elektronik (electronic journalism). Akhir-akhir ini juga telah berkembang jurnalistik secara tersambung (online journalism) Ketika membahas mengenai jurnalistik, pikiran kita tentu akan langsung tertuju pada kata "berita" atau "news". Lalu apa itu berita? Berita (news) berdasarkan batasan dari Kris Budiman adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terbaru (aktual); laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa. "News" sendiri mengandung pengertian yang penting, yaitu dari kata "new" yang artinya adalah "baru". Jadi, berita harus mempunyai nilai kebaruan atau selalu mengedepankan aktualitas. Dari kata "news" sendiri, kita bisa menjabarkannya dengan "north", "east", "west", dan "south". Bahwa si pencari berita dalam mendapatkan informasi harus dari keempat sumber arah mata angin tersebut. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. (Syamsul Rijal, 2021)

b. Jenis Berita

Berita terdiri dari 6 jenis, yaitu: (Didik Suhardi, 2018)

- 1) Berita langsung (Straight News) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Berita langsung dibagi menjadi dua:
 - a) Hard News Merupakan jenis berita serius dan aktual tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat, seperti bencana alam, kebakaran, kriminalitas hingga kampanye politik dan pidato. Sebuah berita hard news yang memiliki dampak luas bagi masyarakat dan banyak orang ingin segera mengetahuinya sehingga berita itu memiliki nilai yang sangat tinggi bisa berubah menjadi breaking news.
 - b) Soft News Merupakan jenis berita ringan dan lebih memberikan bobot

pada human interest tanpa adanya keterikatan waktu (time less).

- 2) Berita opini (opinion News) adalah berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang. Penulisannya dimulai dengan teras pernyataan atau kutipan.
- 3) Berita interpretative: berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan/narasumber lain atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.
- 4) Berita mendalam (Depth News): berita pengembangan dari berita sebelumnya dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah permukaan.
- 5) Berita penjelasan: berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan peristiwa secara lengkap dan penuh data.
6. Berita penyelidikan: berita yang diperoleh dari hasil penyelidikan atau penelitian dari berbagai sumber.

c. Nilai/Unsur Berita

Sebuah berita jika disajikan haruslah memuat nilai berita di dalamnya. Nilai berita itu mencakup beberapa hal, seperti berikut.

- 1) Objektif : berdasarkan fakta dan tidak memihak.
- 2) Aktual : terbaru, belum "basi".
- 3) Luar biasa : besar, aneh, janggal, dan tidak umum.
- 4) Penting : pengaruh atau dampaknya bagi orang banyak; menyangkut orang penting/ terkenal.
- 5) Jarak : familiaritas, kedekatan (geografis, kultural, dan psikologis).

Lima nilai berita di atas menurut Kris Budiman sudah dianggap cukup dalam menyusun berita. Namun, Masri Sareb Putra dalam bukunya "Teknik Menulis Berita dan Feature", malah memberikan dua belas nilai berita dalam menulis berita. Dua belas hal tersebut di antaranya adalah sesuatu yang unik, sesuatu yang luar biasa, sesuatu yang langka, sesuatu yang dialami/dilakukan/menimpa orang (tokoh) penting, menyangkut keinginan publik, yang tersembunyi, sesuatu yang sulit untuk dimasuki, sesuatu yang belum banyak/umum diketahui, pemikiran dari tokoh penting, komentar/ucapan dari tokoh penting, kelakuan/kehidupan tokoh penting.

d. Teknik Mencari Berita

Mencari berita merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan berita. Melihat, mendatangi secara langsung peristiwa atau fakta seperti:

- 1) Mendatangi lokasi peristiwa
- 2) Menghadiri seminar, symposium atau keterangan pers
- 3) Mengembangkan data atau fakta yang didapat
- 4) Mewawancarai narasumber
- 5) Melakukan pengumpulan dan penambahan data melalui internet atau perpustakaan
- 6) Press release

e. Teknik Penulisan Berita

Adapun teknik penulisan berita yaitu pahami masalah, kumpulan masalah, seleksi bahan, tentukan tema pokok/ide cerita, tentukan urutan logis (judul, lead, badan berita, dan penutup (ending)).

f. Mengenal 5 W + 1 H dan Anatomi Tulisan

5 W dan 1 H merupakan rumus baku dalam menulis. Rumus ini bisa digunakan disemua jenis tulisan yang akan dibuat. 5 W dan 1 H merupakan kependekan dari: who, what, where, when, why, dan how, yang berarti, siapa, apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. (Wahyudin, 2016)

What :

- Apa tema yang ingin ditulis?
- Apa saja hal-hal yang ingin dituangkan dalam tulisan.

Who:

- Siapa yang menjadi tokoh utama?
- Siapa narasumber pendukung untuk memperkaya cerita?

When

- Kapan kegiatan itu terjadi?
- Mulai kapan kegiatan itu dilaksanakan?

Where

- Dimana lokasi kegiatannya?
- Bagaimana gambaran lokasi kegiatannya?

Why

- Mengapa terjadi what?
- Apa alasan dilakukannya kegiatan tersebut?

How

- Bagaimana what bisa terjadi?
- Bagaimana proses kegiatan itu terjadi?

C. Target Capaian Luaran

1. Luaran Wajib

Luaran wajib dari kegiatan ini adalah publikasi media massa hasil dari tulisan peserta terbaik di salah satu media massa online.

2. Luaran Tambahan

Luaran tambahan dari kegiatan ini berupa publikasi artikel kegiatan di jurnal pengabdian masyarakat

BAB III METODE

A. Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas dan supaya pelatihan dapat berjalan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori terkait bentuk-bentuk karya tulis jurnalistik dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan atau praktek menyusun karya tulis jurnalistik yang telah dipelajari. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan materi terkait teori dalam karya tulis ilmiah untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, contoh format-format karya tulis ilmiah yang disajikan dengan animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

2. Latihan

Metode ini digunakan dengan memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikkan menyusun proposal penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

B. Prosedur Kerja dalam Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan secara insentif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah terkait materi teoritik bentuk dan sistematika karya tulis ilmiah.
2. Demonstrasi memberi contoh-contoh karya tulis ilmiah yang sudah ada, menemukan ide penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Latihan menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
4. Evaluasi hasil pelatihan.

C. Pihak-pihak yang Terlibat dan Partisipasi Mitra

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Antusiasme mahasiswa yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan penyusunan karya tulis jurnalistik ini, dikarenakan belum adanya kegiatan serupa yang mewadahi.
2. Adanya program pembinaan untuk pelatihan karya jurnalistik yang disusun oleh Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dari UIN Imam Bonjol Padang.
3. Dukungan moril dan materil dari pimpinan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang terhadap kelancaran kegiatan .

D. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan secara kualitatif terhadap kualitas tulisan hasil karya jurnalistik mahasiswa yang ditulis pada saat pelatihan berlangsung. Tulisan hasil karya mahasiswa tersebut langsung dikritisi dan ditentukan tulisan yang terbaik untuk dipublikasikan di media massa.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 1.350.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel Ringkasan Anggaran Biaya

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Honorarium				
	Narasumber	OJ	2	1.500.000	3.000.000
	Panitia Pelaksana	OH	3	100.000	300.000
Subtotal Honorarium					3.300.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A 4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	3	25.000	75.000
	3) Map	Lusin	1	35.000	35.000
	4) Flashdisk	Unit	1	100.000	100.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1). Penggandaan Materi	Paket	30	5.000	150.000
Subtotal Pelaksanaan Pengabdian					430.000
	c. Konsumsi				
	1) Snack	OR	30	8.000	240.000
	2) Makan Siang	OR	20	15.000	300.000
Subtotal Bahan Penelitian					540.000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Jilid Laporan	Lembar	3	25.000	75.000
	b. Luaran Wajib				
	1) Publikasi Media Massa	Paket	1	300.000	300.000
	c. Luaran Tambahan	Paket	1	300.000	300.000
Pelaporan, Luaran Pengabdian					675.000
Total					4.945.000

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel. 3 Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Persiapan Tutor	■			
2	Konsolidasi dengan mitra	■			
3	Persiapan Materi		■		
4	Pelaksanaan Kegiatan			■	
5	Evaluasi			■	
6	Laporan dan Publikasi			■	■

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis jurnalistik ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, dilanjutkan dengan latihan/praktek. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembukaan dan pengenalan karya tulis ilmiah, bentuk dan sistematikanya yang dilaksanakan pada Rabu (8 Juni 2022) dan Kamis (9 Juni 2022).

Peserta berasal dari perwakilan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Seluruh mahasiswa yang hadir antusias mengikuti pelatihan dan melaporkan hasil tulisannya pada jadwal yang telah ditentukan pada hari pelatihan dilaksanakan.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan.
2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target tujuan pelatihan dalam perencanaannya adalah peserta memahami pentingnya menyebarluaskan informasi yang akurat dan dapat menjadi salah satu penangkal hoax bagi masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, peserta dilatih dan dibimbing langsung untuk membuat berita tentang kegiatan pelatihan tersebut.

Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik dan beraneka macam. Tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan adalah membuat berita dalam waktu 30 menit dan dikompetisikan untuk dipublikasikan pada hari yang sama. Target tujuan peserta pelatihan dalam perencanaannya adalah mahasiswa yang aktif dan memiliki minat di bidang jurnalistik. Syukur Alhamdulillah banyak mahasiswa yang hadir dan mencapai lebih dari 20 orang.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut mahasiswa menjadi lebih memahami tentang pentingnya memahami informasi aktual sehingga dapat membentengi diri dari berita yang tidak benar. Mahasiswa diharapkan menjadi pelopor dalam memerangi hoax yang dapat memecah belah persatuan bangsa. Berikut

publikasi berita yang ditulis oleh peserta pelatihan yang merupakan tulisan terbaik .

19 Zulhijah 1443 H / Selasa, 19 Juli 2022 Search..

PekanbaruExpress
News and Inspiration

Home Pasar Hukum Kabupaten Nusantera Manca Negara Politik Politikus Wanita Otomotif Wajah Opini

Penemu handphone atau Telepon Genggam Pertama di Dunia | Penemu Posel Anjarkan Kurangi Penggunaan Handphone | Duta

Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang Gelar Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Nusantera | Kamis, 5 Juni 2022
Editor : Moli Wahyuni | Penulis : Moli Wahyuni*



Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr. Ridha Mulyani bersama narasumber Dr. Moli Wahyuni, M.Pd berfoto bersama peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah, Rabu (08/06/2022).

Share Tweet Share Mark Share

Artikel Populer

PADANG—Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang melaksanakan pelatihan karya tulis ilmiah. Acara diikuti oleh puluhan mahasiswa dari berbagai prodi di lingkungan Fakultas tersebut.

Acara dibuka oleh Dekan Fakultas Syari'ah Dr Ikhwan Matondang SH, M.Ag didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr Ridha Mulyani, SH, MH pada Rabu (8/6) di Ruang Rapat Fakultas. Hadir pada acara tersebut para wakil dekan lainnya dan beberapa ketua prodi.

Dekan menyampaikan bahwa program ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong mahasiswa untuk aktif menulis, baik itu artikel ilmiah maupun karya tulis jurnalistik yang dimuat di media massa.

"Kita berharap mahasiswa bijak dalam menggali informasi dan menyampaikan informasi yang aktual dan tidak mengandung hoax,"ucapnya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr. Ridha Mulyani menyampaikan bahwa pelatihan digelar selama dua hari, dan menghadirkan narasumber yang berkompeten dari berbagai perguruan tinggi.

Riau | Selasa, 12 Juli 2022
Dihadiri Gubri,PWI Riau Bagikan 214 Kupon Kurban dari Sembelihan 3 Sapi dan 4 Kambing

Hukum | Rabu, 13 Juli 2022
Petugas Bandara SSK II Gagalakan Upaya Penyelundupan Sabu Dalam Sepatu

Pasar | Selasa, 12 Juli 2022
Harga TBS Sawit Makin Anjlok

Pelatihan | Rabu, 13 Juli 2022
Kejaksaan Negri Pelalawan Musnahkan Barang Bukti Kejahatan

Artikel Populer

"Kita berharap mahasiswa bijak dalam menggali informasi dan menyampaikan informasi yang aktual dan tidak mengandung hoax,"ucapnya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr. Ridha Mulyani menyampaikan bahwa pelatihan digelar selama dua hari, dan menghadirkan narasumber yang berkompeten dari berbagai perguruan tinggi.

Pada pagi Rabu (8/6-2022) narasumber pertama yang menyajikan materi adalah Dr. Moli Wahyuni, SSI, M.Pd yang merupakan dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan menyampaikan tentang materi menangkal hoax dengan berita aktual, hingga tentang penulisan karya tulis jurnalistik yang baik dan benar.

"Jadi selain tentang melatih mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah, mahasiswa juga dilatih untuk menyusun karya tulis jurnalistik,"pungkasnya.

Usai pelatihan, narasumber memberikan memberikan koreksi hasil tulisan mahasiswa. Peserta dengan tulisan terbaik diberi reward dengan mempublikasikan hasil tulisannya di media massa. Tulisan terbaik diraih oleh Hafiz Akbar.

Riau | Selasa, 12 Juli 2022
Dihadiri Gubri,PWI Riau Bagian 214 Kupon Kurban dari Sembelihan 3 Sapi dan 4 Kambing

Hukum | Rabu, 13 Juli 2022
Petugas Bandara SSK II Gagalakan Upaya Penyelundupan Sabu Dalam Sepatu

Pasar | Selasa, 12 Juli 2022
Harga TBS Sawit Makin Anjlok

Pelatihan | Rabu, 13 Juli 2022
Kejaksaan Negri Pelalawan Musnahkan Barang Bukti Kejahatan

HUKUM

Berita, 4 Juli 2022
Penemu handphone atau Telepon Genggam Pertama di Dunia

Rabu, 13 Januari 2022
Pernah Depresi dan Berniat Bunuh Diri

Rabu, 30 Juni 2021
Ikea Manfaatkan Aksi Ronaldo di konferensi Pers di Gelaran Euro 2020

Berita, 19 Juli 2022
Korupsi Blast Furnace, 5 Eks Pejabat Krakatau Steel Jadi Tersangka dan Ditahan

Rabu, 13 Juli 2022
PN Surabaya Perintahkan Juragan 99 Setop Produksi-Jual Produk Ms Glow

Rabu, 13 Juli 2022
Petugas Bandara SSK II Gagalakan Upaya Penyelundupan Sabu Dalam Sepatu

Mandiri Motor
TAMPA BONGKAR INJEKSI BENSIN
CARA CEPAT & YEPAT SERVICE ERA INJEKSI
FUEL INJECTION CLEANER
5 MANFAAT:
1. Mencegah dan mengurangi
2. Meningkatkan tenaga mesin
3. Mengurangi konsumsi bahan bakar
4. Mencegah dan mengurangi
5. Mencegah dan mengurangi

Jasa Pembuatan Website Murah

PASAR

Minggu, 17 Juli 2022
Netizen Protes soal WA, IG, dan FB Terancam Diblokir Kominfo

Minggu, 17 Juli 2022
Kominfo Ancam Blokir

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program workshop penulisan karya jurnalisik bagi mahasiswa ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. Meskipun ada beberapa kekurangan, namun tidak menghalangi jalannya acara secara menyeluruh. Target meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis dan menyusun karya jurnalistik ternyata belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan dan mampu dengan cepat menyusun karya tulis.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Selain itu juga mendapatkan beberapa ide menarik dari peserta yang berpotensi untuk menjadi karya penulisan ilmiah jika ditindaklanjuti serius oleh peserta dan ada peserta yang sudah berani mengirimkan tulisan jurnalistik untuk dipublikasi di media massa..

B. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan pelatihan lanjutan untuk memperdalam penguasaan dan pemahaman penulisan karya jurnalistik bagi peserta.
2. Menyiapkan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tulis menulis, terutama karya tulis jurnalistik di kampus, terutama perbanyak referensi buku dan memperbaiki akses internet untuk memperluas wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Suhardi. (2018). *Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar*. Pusdiklat Kemendikbud RI.
- Syamsul Rijal. (2021). *Jurnalistik*. Mulawarman University Press.
<https://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/21089?show=full>
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*. 1–168.
- Wahyudin, P. J. (2016). Pengantar Jurnalistik Olahraga. *Pengantar Jurnalistik Olahraga*, 42.
- Wirawan, I., Margi, I. K., & ... (2017). Pelatihan Jurnalisme Warga Bagi Pemuda Untuk Mendorong Peningkatan Pelayanan Publik Di Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional ...*, 243–249.
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/view/1039>
- Zulkarnain, I., & Masykur. (2018). *Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik Konvergensi Media Berbasis Karakter* (E. P. Sujarwo, Sulthan Syahrir (ed.)). Harian Umum Lampung Post. <http://repository.radenintan.ac.id/9161/1/LENGKAP Kurikulum Pendidikan dan pelatihan Jurnalistik.pdf>

LAMPIRAN

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dr. Molli Wahyuni, S.Si, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional/Gol	Lektor /IIIc
4.	NIP	
5.	NIDN	1024057801
6.	Tempat/Tanggal/Lahir	Bukittinggi, 24 Mei 1978
7.	E-mail	whykpr@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	08127616714
9.	Alamat Kantor	Jalan Tuanku Tambusai Bangkinang Kota
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Statistika Dasar 2. Statistika Bisnis 3. Persamaan Differensial 4. Bahasa Inggris Matematika
13	Scopus ID	5721180264

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Judul Tugas Akhir/Pembimbing	Tahun Masuk-Lulus
S1	Universitas Riau	Matematika	Bentuk Segitiga Dalam Ruang Inner Product/ 1. Mashadi, M.Si 2. Sri Wahyuni, M.Si	1995-1999
S2	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Matematika	Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Matematis Mahasiswa Menggunakan PBL/ 1. Hj. Yenita Roza. PhD 2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	2009-2011
S3	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Matematika	Pengembangan Model PBL Berbasis Newspaper Literacy pada Mata Kuliah Matematika Bisnis di Perguruan Tinggi/ 1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D 2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	2016-2020

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	Pengembangan Model Problem Based Learning (PBL) Matematika Bisnis Berbasis Newspaper Literacy di Perguruan Tinggi	2019	Hibah Disertasi Universitas Negeri Padang	Rp40.000.000,-
2	Meta Analisis Assesmen Formatif di Perguruan Tinggi	2018	Mandiri	Rp5.000.000,-
3	Analisis Problematika Perkuliahan Analisis Real	2017	Mandiri	Rp5.000.000,-
4	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia	2017	Mandiri	Rp5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 3 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	Sosialisasi UU Pokok Pers No 40/1999 bagi Kepala Desa/ Kepsek se Kec. Tambang	2019	PWI Kampar	
2	Pelatihan Jurnailistik PWI Kabupaten Kampar	2017	PWI, Pertamina, SKK Migas	

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Link Journal
1	Developing a Model of Newspaper Literacy-Based Business Mathematics Learning in Higher Education: Preliminary Analysis Stage	2019	Atlantis Press	https://download.atlantispress.com/proceedings/icoie-18/55912898
2	Newspaper Literacy: A Practical Model Of Augmenting The Student's Mathematical Skills In The Business Mathematics Learning In Higher Education	2019	Interiational Journal of Scientific & Technology Research (IJSTR) Q3	http://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-1119-25173
3	Meta Analisis Assesmen Formatif di Pendidikan Tinggi	2018	Cendikia	https://j-cup.org/index.php/cendikia/article/view/33

4	Empowering College Students Critical Thinking Skill Through Mathematic and Newspaper Literacies	2017	Proceeding of The 1st UR International Conference on Educational Sciences	https://ices.prosiding.unri.ac.id/index.php/ICES/article/download/4780/4518 .
5	Analisis Problematika Perkuliahan Analisis Real	2017	Cendikia	https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/15
6	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia	2017	International Journal of Social Science and Bussines	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/10584

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Webinar Nasional Pendidikan Matematika yang ditaja oleh IndoMS	Identifikasi Kesulitan Guru Mengajar Matematika Secara Daring dan Upaya Mengatasinya	11 Juli 2020/ Online Via ZOOM
2	Bimbingan Teknis Pembelajaran Online bagi Dosen STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi	Media Pembelajaran Online	28 Juli 2020/ Online Via Zoom
3	Seminar Workshop Nasional Penelitian Tindakan Kelas	Cara Menyenangkan Melaksanakan PTK	Aula Pascasarjana UNP Padang, 18 Desember 2019
4	Yogyakarta Int'l Conference on Educational Management/Administration and Pedagogy	Using Newspaper Literacy in The Discussion of Bussiness Mathematics in Higher Education	Digital Laboratory Universitas Negeri Yogyakarta, 19 Oktober 2019
5	1st International Conference on Innovation in Education (IcoIE)	Developing Model of Newspaper Literacy-Based Business Mathematics Learning in Higher Education: Preliminary Analysis Stage	Universitas Negeri Padang, 2019
6	Empowering College Students Critical Thinking Skill Through Mathematic and Newspaper Literacies	1st Universitas Riau International Conference on Educational Sciences	Arya Duta Hotel Pekanbaru, 25 Oktober 2017

G. Karya Buku dalam 3 tahun Terakhir

No	Nama Instansi	Tahun	Ket
1	Matematika Bisnis Berbasis Newspaper Literacy	2020	Proses Editing
2	Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS dan Amos	2020	Sedang Revisi 1 dari Buku Pertama yang terbit tahun 2016
3	Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran	2020	Sudah terbit
4	Belajar dan Pembelajaran serta implikasinya	2020	Sudah terbit
5	Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS versi 23	2016	Sudah terbit
6	Statistik Deskriptif Pengolahan Data secara manual dan SPSS Versi 25	2020	Sudah terbit

H. Perolehan HKI dalam 5 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 tahun terakhir

No	Judul/ tema/ jenis rekayasa yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 5 tahun terakhir (Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi)

No	Nama Penghargaan	Nama Acara	Tahun
1	Lulusan Terbaik	Wisuda ke 118, Universitas Negeri Padang (14 Maret 2020)	2020
2	Predikat Dengan Pujian (Cumlaude) IPK 4.00	Wisuda ke 118, Universitas Negeri Padang (14 Maret 2020)	2020
3	Peserta Terbaik	Uji Kompetensi Wartawan Tingkat Madya (Diselenggarakan Dewan Pers)	2012

LAMPIRAN UNDANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Padang Kode Pos 25153 Telp. 35711 – Fax. 20923
Website : www.uinb.ac.id e-mail: fsyariah@uinb.ac.id

Nomor : B.331/Un.13/FS/PP.00.9/06/2022 07 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Sebagai Narasumber**

Kepada Yth. Dr. Molli Wahyuni, S.Si., M.Pd

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan akan dilaksanakan kegiatan Pelatihan Karya **Jurnalistik** bagi mahasiswa Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang, bersama ini kami minta kesediaan Ibu sebagai Narasumber dalam kegiatan dimaksud, yang Insya Allah dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : 08 s/d 09 Juni 2022
Tempat : Ruang Pertemuan Gedung I Lantai 2 Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan



LAMPIRAN MATERI

DAFTAR-DASAR TEKNIK PENULISAN BERITA *

by Muli Wahyuni

Apakah BERITA itu?

Pekerjaan wartawan tidak dapat dipisahkan dari "berita".

A. Berita: Laporan tentang kejadian-kejadian aktual yang menarik.

Tipe unsur berita:

1. Kejadian atau peristiwa
2. Pembuat laporan di media massa
3. Pembaca, pendengar/pemirsa

Apakah BERITA itu?

Pembaca menjadi berita karena ada kaitannya dengan masalah, baik masalah pribadi/masyarakat/pembaca. Karena itu, masalah yang menjadi titik pusat berita.

Pembaca yang tak punya kaitan sama sekali dengan masalah, tidak dapat dikatakan berita.

Pembaca yang tak mengaitkan masalah dapat dibuat sedemikian rupa, sehingga menarik minat manusia.

Apakah BERITA itu?

Contoh: 20 tahun lalu orang tak peduli beberapa ekor gajah kelaparan di Afrika atau di hutan-hutan Sumatera. Tapi dengan kesadaran yang menghalaukan, para berahi/pekerjaan minat pembaca akan perjalanannya pertunjukan akan gajah.

Apakah BERITA itu?

B. Definisi klasik: Anyang mengaitkan manusia, itu biasa. Tapi kalau manusia mengaitkan anyang, itu baru berita.

Maknanya:

- > Sesuatu yang diutamakan
- > Sesuatu di luar kebiasaan

Apakah BERITA itu?

C. Definisi akademik:

Tiap-pada peristiwa, pikiran atau pendapat (objek) yang masih hangat, mendapat perhatian/masalah/perhatian atau mengaitkan/mengaitkan sebagai orang di dalam suatu masyarakat dan dapat dimengerti oleh mereka.

Apakah BERITA itu?

Maknanya:

- > Bukan hanya laporan dari peristiwa semata-mata, juga obyek-objek berita sebagai masalah yang hangat dan banyak menarik perhatian masyarakat.

D. Pengertian Berita

Konsep "berita" berkembang sangat pesat mengikuti proses perkembangan masyarakat yang bergeser sangat dinamis. Munculnya Lahir dalam buku: "Para dan Warawan", mengaitkan tentang "berita" sebagai bentuk

Apakah BERITA itu?

Berita, awalnya, bisa suatu masalah/ampat peristiwa (unsur W) yaitu **What, When, Where, Who** atau **What, When, Why, How**.

Contoh: Si Anu beradu diri atau itu di sana ketika itu.

Apakah BERITA itu?

Zaman sebelum masehi, masyarakat tak puas dengan menjawab pertanyaan "apa itu W", tapi harus bisa menjawab banyak pertanyaan.

Dari "apa itu W" menjadi "apa itu W (What, Who, Where, Why, How)".

Konsep: beradu diri "apa itu W". Rumusnya menjadi: "apa itu W + 1 H (Who + How)".

Apakah BERITA itu?

What - Apa yang terjadi
Who - Siapa yang terlibat dalam kejadian itu
When - Kapan kejadian itu berlangsung
Where - Di mana tempat kejadian itu
Why - Mengapa sampai terjadi demikian
How - Bagaimana kejadian itu berlangsung

Apakah BERITA itu?

1. Latar belakang (background): Berita tak berdiri sendiri, terdapat latar belakang dan ada pendahuluan (lead). Latar belakang ini diambil dari persediaan yang dimiliki wartawan. Latar belakang ialah keterangan yang dapat membantu arti kejadian itu.

Apakah BERITA itu?

2. Taktik (interpretasi): Bermanfaat antara lain berwujud dan taktik sangat tinggi atau sangat rendah. Kaitannya berita akan sama untuk latar belakang informasi atau kejadian. Dalam membacakan latar belakang pada saat itu, harus bisa menyajikan persediaan berita. Harap hal tersebut untuk mengaitkan sendiri skema dan pendapat mereka. Cara lain yakni meminta latar belakang atau pendapat dari para ahli atau pakar yang mengaitkan tentang kejadian itu.

Apakah BERITA itu?

3. Wawancara (interview, pengamatan):

1. Wawancara untuk mencari berita sebagai bahan hidup dan menarik pembaca. Wawancara dapat menimbulkan gambaran yang hidup dan terdapat dalam pikiran pembaca.
2. Penilaian-kelompok yang mempunyai daya untuk menimbulkan gambaran lebih jelas kepada pembaca.
3. Pembaca dapat membayangkan suasana tempat kejadian itu, gambaran orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan perasaan orang-orang yang tersangkut, dengan cara mendeskripsikannya.

Apakah BERITA itu?

Tipe kelompok Berita

1. **Sport News/Straight News (berita langsung):** yaitu laporan kejadian-kejadian yang berlangsung "What + How".
2. **Dapat News (interpretative report):** yaitu berita yang kompleks. Jika berita ini berisi fakta-fakta yang lengkap, mendetail dan komprehensif. Selain memuat data dan komentar, juga diakhiri dengan latar belakang, interpretasi (latar) dan warna, suasana, komentar.

Apakah BERITA itu?

3. Precision Journalism (jurnalisme presisi): Artikel-jurnalisme yang muncul pada 1970-an. Tujuan utamanya untuk menyajikan obyek-fakta dan kejadian satu berita. Mengaitkan-pembaca sebagai subjek atau objek untuk mengaitkan obyek-fakta dan kejadian.

Banyak saat-kabupaten menyimpulkan dengan kualitatif sebagai dasar ilmiahnya. Kemudian, berkembang penggunaan **polling** atau **public opinion polling**.

Apakah BERITA itu?

Wawancara ini dilakukan mengaitkan berita-berita penelitian dan berbagai dapat mengaitkan berita yang dijamin obyektif dan kepatutannya.

Datam: Penelitian-pengertian "berita" terjadi sesuai tingkat dan jumlah di mana masyarakat. Demikian sebenarnya, konsep-jurnalisme mengaitkan "berita" menurut tingkat profesionalisme wartawan yang lebih tinggi dari pada tingkat-jawab lebih besar.

SIFAT-SIFAT BERITA

Sesuai dengan tujuan memiliki sifat-sifat:

1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

Sebagai berita harus memiliki sifat-sifat:

1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

B. Nilai berita (value):

- 1. Berita harus mengandung peristiwa suatu kejadian.
- 2. Semua bagian peristiwa mendapat bagian yang adil dan semua pihak yang terlibat tidak diabaikan.
- 3. Pembaca dapat gambaran yang berimbang dan benar.

SIFAT-SIFAT BERITA

C. Nilai objektif (objectivity):

1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

D. Nilai berita (value):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

E. Nilai berita (value):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

F. Nilai berita (value):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

SIFAT-SIFAT BERITA

G. Nilai berita (value):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

1. Waktu (timeliness):

- 1. Berita harus mengandung peristiwa suatu kejadian.
- 2. Semua bagian peristiwa mendapat bagian yang adil dan semua pihak yang terlibat tidak diabaikan.
- 3. Pembaca dapat gambaran yang berimbang dan benar.

NILAI BERITA

2. Keakuratan (accuracy):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

3. Keakuratan (accuracy):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

4. Keakuratan (accuracy):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

5. Keakuratan (accuracy):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

6. Keakuratan (accuracy):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

7. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

8. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

9. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

10. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

11. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

NILAI BERITA

12. Pertimbangan (balance):

- 1. **Manfaat (usefulness):** Laporan yang dapat menjadi suatu peristiwa.
- 2. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 3. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.
- 4. **Tepat (accuracy):** harus dan terdapat kepatuhan.

JENIS-JENIS BERITA

B. Presso event (press conference, meet the press, press release)

- Peristiwa yang memang diadakan untuk menghasilkan berita. Jika tidak dianggap, berita tidak muncul. Peristiwa ini tidak terjadi secara spontan, melainkan telah direncanakan jauh dulu.
- Pihak penyelenggara konferensi pers telah memastikan sebelumnya tentang apa yang akan atau tidak disampaikan dan bagaimana cara menyampaikannya.

37 * 41

JENIS-JENIS BERITA

B. Presso event (press conference, meet the press, press release)

- Jika tidak dengan sengaja, maka peristiwa yang diharapkan itu tidak akan ada. Peristiwa itu akan secara spontan berita itu muncul oleh media. Jika tidak, maka berita itu tidak ada.
- Sejumlah kegiatan promosi termasuk dalam kategori jenis berita ini. Kampayn misal, mengikuti menghasilkan berita, namun tidak mengandung unsur surprise.

38 * 42

JENIS-JENIS BERITA

C. Berita teledifusi (scheduled events):

- Orbita bersiaran atau siaran langsung satu negara, pemerintahan kota, provinsi, kabupaten atau tingkat lain yang memang telah terencana sebagai bahan berita.
- Sejumlah kegiatan promosi termasuk dalam kategori jenis berita ini. Kampayn misal, mengikuti menghasilkan berita, namun tidak mengandung unsur surprise.

39 * 43

JENIS-JENIS BERITA

C. Berita teledifusi (scheduled events):

- Harus diperhatikan ketepatan, standar, belah ketupat, dan hal-hal penting lainnya, dapat ditransmisikan untuk membuat berita yang memuaskan.

40 * 44

JENIS-JENIS BERITA

D. Berita asal pertama (original/first news):

- Berita ini biasanya hanya berita singkat, tapi ternyata kejadian yang dijelaskan itu, ditindaklanjuti dengan berita-berita berikutnya.

E. Berita lanjutan (follow-up news):

- Banyak kejadian atau suatu berita harus ditindaklanjuti. Berita jenis ini, masuk ke dalam kelompok "berita lanjutan". Kejadian berita ini, bahkan tidak jarang berlanjut sampai serial, bahkan-hal dimulainya di media massa.

41 * 45

JENIS-JENIS BERITA

E. Berita lanjutan (follow-up news):

- Peristiwa tertentu yang berturut-turut, biasanya dipicu dari satu hal ke hal lain. Tidak hanya oleh media, melainkan beberapa media secara bersamaan.
- Mayoritas menanti dan berharap, agar mendapatkan kejelasan dan akhir dari peristiwa tersebut.

42 * 46

JENIS-JENIS BERITA

E. Berita lanjutan (follow-up news):

- Berita tentang skandal **Watergate** yang menyebabkan jatuhnya presiden AS Nixon hingga kini belum juga tamat.
- Berita-berti ini membahas jumlah dari satu Universitas di AS menemukan nama disebut sebagai Deepthroat. Begitu pula berita yang terkait pembunuhan terhadap Presiden Kennedy, tetap muncul di media.

43 * 47

BUMBER BERITA

Metode "menelusuri" sumber berita:

- Setiap berita yang beredar dan baik, harus menyebutkan sumber berita yang jelas. Hal-hal ini akan "menelusuri" atau sumber berita yang diutamakan.
- Harus menghormati sumber berita yang ingin diutamakan (seperti email, keabsahan dan keselamatan) (walaupun kerendahan).
- Sumber berita, sebenarnya bisa datang dari mana saja dan siapa pun mereka.

44 * 48

BUMBER BERITA

Sumber berita:

- Seringkali suatu kota, **The Washington Post** sedang melidat suatu peristiwa. Fokus yang diarahkan sebagai sumber berita. Tapi ada yang harus diperhatikan sebagai berita. Tapi ada yang harus diperhatikan sebagai berita. Tapi ada yang harus diperhatikan sebagai berita.
- Kejelasan nilai, akan berpengaruh pada **Watergate** yang melibatkan Nixon dan juga Presiden AS, hingga kini, secara yang disebut dengan nama skandal **Deepthroat** masih disebut.

45 * 49

BUMBER BERITA

Sumber berita sendiri:

- Sumber memang "ditemukan" sendiri oleh si wartawan. Seorang wartawan sedang berjalan kaki di daerah kerjanya dan menemukan kejadian yang berkaitan, wawancara lima orang penumpangnya.
- Dalam menulis berita ini, dia tidak perlu dan menulis dari sumber lain lagi. Si wartawan yang menjadi sumber berita itu bisa ia menggunakan sendiri peristiwanya tersebut.

46 * 50

BUMBER BERITA

Dasar Tip Orang:

- Berita dari tip seorang kenalan atau teman. Dari sedikit info atau fakta inilah, oleh wartawan yang jeli dan cingit tanggap dipagi dan diinformasikan ke publik.
- Titik masalah dari berita sedikit fakta, itu kemudian dapat menjadi berita bertam besar.

47 * 51

BUMBER BERITA

Pada Hari:

- Berita yang beredar dari hari ke hari, tetapi tidak ada yang istimewa. Oleh karena itu, berita ini akan cenderung mengabaikan peristiwa yang terjadi atau dibicarakan masyarakat.

Sumber yang baik:

- Berita mengenai skandal, bisa beres dari orang dalam, atau dari ahli atau jurnalis atau lembaga. Ada sumber berita yang beres dan diutamakan keabsahan dan siapa yang menulis.
- Wawancara pada peristiwa untuk mengetahui nama-nama, atau ke jeli, maka berita akan fokus yang menjadi berita, harus disertai oleh wawancara oleh wartawan.

48 * 52

BUMBER BERITA

49 * 53

CARA MENYINGKAT BERITA

- Tugas dan kewajiban wartawan yakni mencari, menggali dan mengembangkan berita. Dalam diri wartawan, terdapat potensi "halu kawawarawan" yang selalu ingin tahu segala sesuatu.
- Dari suatu wartawan perlu melakukan serangkaian wawancara dengan berbagai narasumber untuk mencari, menggali dan mengembangkan berita.

50 * 54

CARA MENYINGKAT BERITA

- Tugas dan kewajiban wartawan yakni mencari, menggali dan mengembangkan berita. Dalam diri wartawan, terdapat potensi "halu kawawarawan" yang selalu ingin tahu segala sesuatu.
- Dari suatu wartawan perlu melakukan serangkaian wawancara dengan berbagai narasumber untuk mencari, menggali dan mengembangkan berita.

51 * 55

CARA MENYINGKAT BERITA

- Orbita bersiaran atau siaran langsung satu negara, pemerintahan kota, provinsi, kabupaten atau tingkat lain yang memang telah terencana sebagai bahan berita.

52 * 56

MENULIS BERITA :

A. Menulis laporan atau menyusun berita yang baik diperlukan dua tahap.

Perencanaan:

- Memiliki kemampuan intelektual, dapat menangkap berita secara lengkap.
- Spontanitas, memiliki kemampuan melihat peristiwa secara tajam, dapat membuat perbandingan, bisa menempatkan diri dalam suatu kejadian dengan obyektifitas berita, memiliki daya kritis.

53 * 57

MENULIS BERITA :

Keahlian:

- Memiliki kemampuan bahasa untuk menyusun laporan dalam bahasa yang jernih atau jelas, kalimatnya sederhana atau padat dan pilihan kata yang tepat.

Tipe cara menulis perisitiwa berita:

- Cara piramida ke atas :**
 - Berita ditulis kronologis, dari permulaan kejadian hingga ke penutupannya.
 - Cara piramida ini, tak digunakan lagi karena dinilai ketinggalan zaman.

54 * 58

Contoh piramida ke atas

55 * 59

MENULIS BERITA :

2. Cara piramida terbalik (gambar 2)

- Sistem ini banyak digunakan sekarang. Berita ditulis mulai dari bagian paling penting, bagian paling dramatis atau yang paling kuat. Setelah itu, menyusul bagian-bagian berita penting lainnya dan sampai akhirnya menempatkan bagian berita yang kurang penting.

56 * 60

MENULIS BERITA :

LEAD TERBALIK

57 * 61

MENULIS BERITA :

3. Cara piramida:

- Sistem menyusun berita secara paralel yaitu menyusun berita tanpa memperhatikan mana yang lebih penting dari yang lain.
- Sistem ini dipakai jika dianggap bahwa dalam berita ada bagian berita yang sama pentingnya.

58 * 62

MENULIS BERITA :

Contoh cara piramida:

59 * 63

MENULIS BERITA :

Contoh:

- Dari foto atau menyusun berita yang paling dramatis dan banyak digunakan saat ini, yaitu "piramida terbalik".
- Menulis berita dengan cara "piramida terbalik" memungkinkan dibacanya penuturan fakta menurut nilainya masing-masing. Artinya, makin tidak penting fakta tersebut, makin ke bawah beritanya.

60 * 64

MENULIS BERITA :

- Cara penulisan berita dengan struktur dan komposisi "piramida terbalik" disebut juga sebagai struktur atau yang disebut "berita terbalik" (**soft news**).
- Berita ditulis atau tersusun "terbalik" seperti "top-down" atau diutamakan sebagai yang lebih penting. Ada "berita-klimas" atau "berita-berita" itu, yang diutamakan sebagai yang lebih penting.
- Menulis berita itu, perlu diarahkan dengan detail. Membutuhkan detail-detail itu, untuk membuat "berita" jadi menarik, dan tidak mengagumkan mengimajinasikan gaya liris yang dianggap "berita-berita" itu.

61 * 65

MENULIS BERITA :

LEAD TERBALIK

62 * 66

MENULIS BERITA :

1. Interpretative news:

- Cara yang lama dilakukan juga pada penulisan **interpretative news** (berita yang diberi penjelasan).
- Kata pada "soft news" harus ada "interpretative news" berupa informasi, maka pada **interpretative news** harus ada "interpretative" berupa penjelasan.

63 * 67

MENULIS BERITA :

1. Interpretative news:

- Mac. Duque (C.D. 1967) **interpretative reporting** Mac. Milan, New York, dan editor memandang **interpretative news** sebagai berita fakta, peristiwa atau kejadian yang diinterpretasikan (penjelasan atau klarifikasi) lainnya, berdasarkan (atau kejadian).
- Kepentingan dipandang sebagai suatu hal, maka cara yang mempunyai pendekatan dan akibat. Lebih banyak ini dipakai untuk memperjelas keterangan fakta (peristiwa atau kejadian), sehingga menjadi lebih-banyak yang, masalahnya bisa itu, dapat diketahui.

64 * 68

MENULIS BERITA :

- Penulis **interpretative news** mempunyai cakrawala berita dengan menjelaskan lebih mendalam apa-apa yang dibicarakan oleh "lead" ditulis langsung oleh fakta-fakta yang hendak ditunjukkan, lalu diakhiri dengan penjelasan-penjelasan pada akhir tulisan.
- Penggunaan "apa sebab" dan "apa akibat" tidak musti berasal dari penulis sendiri. Bisa saja dari pakar di bidangnya yang diminta penjelasan.

65 * 69

MENULIS BERITA :

LEAD TERBALIK

66 * 70

MENULIS BERITA :

Contoh:

- Dua hal perlu diperhatikan oleh penulis **interpretative news**:
- Penulisannya mulai perlu mengawali bidang keumuman yang akan ditulis, agar mampu memulainya berdasarkan pengetahuan yang mendalam dan sejalat terhadap fakta di bidangnya.
- Ia harus mampu dan mau menyajikan data informasi yang berkaitan erat dengan fakta yang dikemukakan.

67 * 71

MENULIS BERITA :

2. Rumus Interest news:

- Di Amerika, para jurnalis membedakan antara "hard news" (berita aktual yang menggerakkan) dengan "soft news" (berita santai yang tak menggerakkan karena tidak spektakuler).

Contoh:

- Pluricontra pesawat ruang angkasa ulang angk dari Cape Canaveral adalah **hard news**.
- Sedangkan **moderator** di Paris **soft news**.

68 * 72

MENULIS BERITA :

Contoh:

- Berita seorang du guru kul pesawat ulang angk yang melanda di angkasa, merupakan "rumus interest news". Berita yang menyangkut sisi hubungan orang yang menyumbuhkan rasa ini, kalau diukur sebagai tulisan berita disebut **rumus interest news**.
- Ia timbul dari berita aktual yang sudah dianggap oleh wartawan surat kabar yang tak sempat menulis hal-hal yang tidak menggerakkan.

69 * 73

MENULIS BERITA :

- Hal yang tidak menggerakkan, kalau ditulis sebagai **rumus interest news** masih lebih dianggap pembaca daripada berita sebenarnya. Biasanya, orang memang senang membaca tulisan tentang orang.
- Struktur tulisan **rumus interest news** mirip dengan **interpretative news** yaitu penulisan terbalik berita fakta yang diberi penjelasan. Tapi dalam **rumus interest news** penjelasan tentang penjelasan tersebut yang menentunya. Biasanya, dikemukakan sesuai kebutuhan, sesuai setiap paragraf fakta.

70 * 74

MENULIS BERITA :

LEAD TERBALIK

71 * 75

TERAS BERITA :

Dalam menulis berita menurut "piramida terbalik", wartawan harus mampu menggerakkan intar atau berita untuk dipidakan "berita" atau "teras berita" (titik).

Karya Lathan (Wartawan KLU) di Jakarta, PUI (Peraturan Wartawan Indonesia) beresni memuatkan "10 Postman Perisitiwa Teras Berita". Di bawah ini diikutinya.

72 * 76

TERAS BERITA:

1. Teras berita yang menempati alinea pertama atau paragraf pertama harus mencantumkan pokok berita/terang beritanya. Alinea atau paragraf itu dapat terdiri lebih satu kalimat.
2. Teras berita, dengan mengutip sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 perkataan. Apabila teras berita singkat, misalnya terdiri dari 25 perkataan atau kurang dari itu, maka ter itu lebih baik.

73 * 74 * 75 * 76 * 77 * 78 *

TERAS BERITA:

8. Untuk memulai sebuah teras berita sebaiknya urut: "Tempat, waktu, kemudian diikuti oleh unsur "Waktu".

9. Unsur "Bagaimana" dan unsur "Mengapa" diutamakan dalam teras berita, tapi tidak dalam teras berita.

10. Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*), asalkan kutipan itu tidak sudah kalimat panjang. Dalam alinea berikut hendaknya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan.

TERAS BERITA:

Contoh menulis "teras" berita:

Dari 10 Pedoman Penulisan Teras Berita, kita dapat membuat aneka macam gaya penulisan "teras berita." Unsur-unsur dari "W" dan "H" bisa dijabarkan gaya penulisan "teras berita."

Contoh: Peristiwa acara pembukaan penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso, Bupati dan Gubernur DKI Jakarta Suliyoso. Peristiwa tersebut dapat dibuat macam-macam "teras berita" sebagai berikut.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Apa" (What):

Penataran wartawan Ibu Kota dibuka resmi oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso di Safari Garden, Cisarua Bogor, Selasa pagi.

Kedua wartawan Ibu Kota, Suliyoso meminta agar wartawan ikut aktif melakukan pengamatan secara langsung dan membangun "Teras adanya kritik, bisa saja pembangunan akan macet di tengah jalan," ujarnya tegas.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kapan" (When):

Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa pagi.

Menurut Suliyoso, kota Jakarta tidak akan dibangun menuju kota Bangkok atau Singapura. Jakarta ke depan harus menjadi kota metropolitan yang lebih memperhatikan manusia dan kemasyarakatan, katanya.

TERAS BERITA:

Teras Berita "di-mana" (Where):

Di Safari Garden, Cisarua, Bogor Selasa pagi, dibuka penataran wartawan Ibu Kota oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso.

Di depan para peserta penataran itu, Suliyoso meminta agar wartawan ikut aktif mengawal dan melakukan cita-cita membangun Jakarta sebagai kota metropolitan berorientasi "keberagaman dan kemanusiaan," katanya.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kapan" (When):

Selasa pagi, Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor.

Menurut Suliyoso, Jakarta yang memiliki penduduk sangat padat dan beragam etnisitas ini mempunyai banyak masalah sosial. Karena itu, wartawan Ibu Kota diminta agar aktif melakukan kontrol secara langsung dan membangun.

79 * 80 * 81 * 82 * 83 * 84 *

TERAS BERITA:

Teras Berita "Mengapa atau Bagaimana" (Why dan How):

Cara meningkatkan keterampilan dan wawasan jurnalistik wartawan Ibu Kota Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan anggota PFI Jaya di Safari Garden, Cisarua Bogor, Selasa pagi.

Sebagai wartawan yang sudah lama menggeluti jurnalistik, Suliyoso meminta agar peserta lebih memperhatikan wawasan dan keterampilan jurnalistik wartawan Jakarta.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kutipan pernyataan" (quotation lead):

Jakarta tidak akan dibangun seperti kota Singapura atau Bangkok karena cepat memengaruhi nilai-nilai kehidupan bangsa Kita harus mengembangkan etas yang lebih manusiawi, di mana unsur manusia dan kemanusiaan mempunyai tempat yang terhormat.

Demikian Gubernur DKI Jakarta Suliyoso di depan para peserta penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Si-mana" (Exclamation Lead):

"Aduh" demikian jett padis-padis yang memunculi, Jan Thamm dalam pesta senam untuk menyambut hari jadi kota Jakarta ke-440. Sabtu malam.

Teras Berita "Konteks" (Context Lead):

Keserang, gugur besar di Jene Barer kini mengancam harapan untuk pertama kalinya. Rakyat tidak lagi makan beras melainkan menahan serang gonok.

MENULIS TUBUH BERITA:

Menulis berita antara "teras berita" dengan "tubuh berita" harus merupakan rangkaian jalinan yang utuh. Artinya, kalimat dari kalimat atau dari alinea satu ke alinea yang lain harus saling melengkapi dan bertalian.

Penulisan berita dengan struktur dan komposisi "terima kasih" disebut juga sebagai struktur "berita ringkas" (*soft news*). Berita ditulis oleh wartawan "mangir" seperti orang tua juga dapat diuliskan sebagai garis lurus yaitu: "Ade, Ade, Krimpa-Ayeh."

MENULIS TUBUH BERITA:

Menulis berita perlu diawali dengan detail. Membutuhkan detail-detail itu, agar "tubuh" menjadi menarik, dan tidak menggangu pengalihan garis lurus yang dianggap "banjir cerita" itu.

Penulisan berita, merupakan keastilian cerita yang ditulis dengan gaya bahasa dan keastilian gagasan. Malar yang tidak relevan dengan satu gagasan berita pokok, sebaiknya dihindarkan.

85 * 86 * 87 * 88 * 89 * 90 *

TERAS BERITA:

8. Untuk memulai sebuah teras berita sebaiknya urut: "Tempat, waktu, kemudian diikuti oleh unsur "Waktu".

9. Unsur "Bagaimana" dan unsur "Mengapa" diutamakan dalam teras berita, tapi tidak dalam teras berita.

10. Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*), asalkan kutipan itu tidak sudah kalimat panjang. Dalam alinea berikut hendaknya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan.

TERAS BERITA:

Contoh menulis "teras" berita:

Dari 10 Pedoman Penulisan Teras Berita, kita dapat membuat aneka macam gaya penulisan "teras berita." Unsur-unsur dari "W" dan "H" bisa dijabarkan gaya penulisan "teras berita."

Contoh: Peristiwa acara pembukaan penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso. Peristiwa tersebut dapat dibuat macam-macam "teras berita" sebagai berikut.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Apa" (What):

Penataran wartawan Ibu Kota dibuka resmi oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso di Safari Garden, Cisarua Bogor, Selasa pagi.

Kedua wartawan Ibu Kota, Suliyoso meminta agar wartawan ikut aktif melakukan pengamatan secara langsung dan membangun "Teras adanya kritik, bisa saja pembangunan akan macet di tengah jalan," ujarnya tegas.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kapan" (When):

Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa pagi.

Menurut Suliyoso, kota Jakarta tidak akan dibangun menuju kota Bangkok atau Singapura. Jakarta ke depan harus menjadi kota metropolitan yang lebih memperhatikan manusia dan kemasyarakatan, katanya.

TERAS BERITA:

Teras Berita "di-mana" (Where):

Di Safari Garden, Cisarua, Bogor Selasa pagi, dibuka penataran wartawan Ibu Kota oleh Gubernur DKI Jakarta Suliyoso.

Di depan para peserta penataran itu, Suliyoso meminta agar wartawan ikut aktif mengawal dan melakukan cita-cita membangun Jakarta sebagai kota metropolitan berorientasi "keberagaman dan kemanusiaan," katanya.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kapan" (When):

Selasa pagi, Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor.

Menurut Suliyoso, Jakarta yang memiliki penduduk sangat padat dan beragam etnisitas ini mempunyai banyak masalah sosial. Karena itu, wartawan Ibu Kota diminta agar aktif melakukan kontrol secara langsung dan membangun.

79 * 80 * 81 * 82 * 83 * 84 *

TERAS BERITA:

Teras Berita "Mengapa atau Bagaimana" (Why dan How):

Cara meningkatkan keterampilan dan wawasan jurnalistik wartawan Ibu Kota Gubernur DKI Jakarta Suliyoso membuka penataran wartawan anggota PFI Jaya di Safari Garden, Cisarua Bogor, Selasa pagi.

Sebagai wartawan yang sudah lama menggeluti jurnalistik, Suliyoso meminta agar peserta lebih memperhatikan wawasan dan keterampilan jurnalistik wartawan Jakarta.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Kutipan pernyataan" (quotation lead):

Jakarta tidak akan dibangun seperti kota Singapura atau Bangkok karena cepat memengaruhi nilai-nilai kehidupan bangsa Kita harus mengembangkan etas yang lebih manusiawi, di mana unsur manusia dan kemanusiaan mempunyai tempat yang terhormat.

Demikian Gubernur DKI Jakarta Suliyoso di depan para peserta penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa.

TERAS BERITA:

Teras Berita "Si-mana" (Exclamation Lead):

"Aduh" demikian jett padis-padis yang memunculi, Jan Thamm dalam pesta senam untuk menyambut hari jadi kota Jakarta ke-440. Sabtu malam.

Teras Berita "Konteks" (Context Lead):

Keserang, gugur besar di Jene Barer kini mengancam harapan untuk pertama kalinya. Rakyat tidak lagi makan beras melainkan menahan serang gonok.

MENULIS TUBUH BERITA:

Menulis berita antara "teras berita" dengan "tubuh berita" harus merupakan rangkaian jalinan yang utuh. Artinya, kalimat dari kalimat atau dari alinea satu ke alinea yang lain harus saling melengkapi dan bertalian.

Penulisan berita dengan struktur dan komposisi "terima kasih" disebut juga sebagai struktur "berita ringkas" (*soft news*). Berita ditulis oleh wartawan "mangir" seperti orang tua juga dapat diuliskan sebagai garis lurus yaitu: "Ade, Ade, Krimpa-Ayeh."

MENULIS TUBUH BERITA:

Menulis berita perlu diawali dengan detail. Membutuhkan detail-detail itu, agar "tubuh" menjadi menarik, dan tidak menggangu pengalihan garis lurus yang dianggap "banjir cerita" itu.

Penulisan berita, merupakan keastilian cerita yang ditulis dengan gaya bahasa dan keastilian gagasan. Malar yang tidak relevan dengan satu gagasan berita pokok, sebaiknya dihindarkan.

85 * 86 * 87 * 88 * 89 * 90 *

MENULIS TUBUH BERITA:

Dokter H. Anasagi dalam bukunya *Jurnalisme* telah memberikan pedoman yang perlu diperhatikan dalam menulis berita pendek lima gagasan pokok sebagai berikut.

1. **Petana** - Laporan berita harus bersifat menyukuri.

2. **Kedua** - Keastilian dan keastilian mengaitkan struktur penulisan berita.

3. **Ketiga** - Logis di dalam penggunaan bahasa dan kata-kata.

4. **Keempat** - Diutamakan kata harus diungkapkan.

5. **Kelima** - Gaya penulisan haruslah jelas, positif, meyakinkan, menarik dan mengesankan.

PENUTUP

SELAMAT BERLATIH MENULIS BERITA

91 * 92 *

LAMPIRAN DAFTAR HADIR



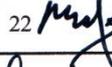
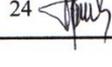
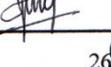
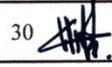
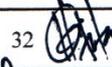
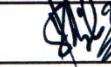
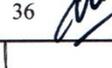
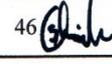
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Telp. 36711- Fax. 20923
Hp. 081266771762 E-mail: fsyariah@uinib.ac.id

DAFTAR HADIR PELATIHAN KARYA TULIS JURNALISTIK
FAKULTAS SYARIAH UIN IMAM BONJOL PADANG

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Juni 2022
Pukul : 08.00-12.00 WIB
Narasumber : Dr. Melli Wahyuni, S.Si., M.Pd

NO	NAMA	JURUSAN	JABATAN	TTD
1	Fataqia Rahma	Hukum Keluarga	Peserta	1 <i>[Signature]</i>
2	Susilawati	Hukum Keluarga	Peserta	2 <i>[Signature]</i>
3	Muhammad Sukri	Hukum Keluarga	Peserta	3 <i>[Signature]</i>
4	Muhammad Ferdinand	Hukum Keluarga	Peserta	4 <i>[Signature]</i>
5	Hafiz Akbar Maulana	Hukum Keluarga	Peserta	5 <i>[Signature]</i>
6	Padli Al Karim	Hukum Keluarga	Peserta	6 <i>[Signature]</i>
7	Nopra Gunawan	Hukum Keluarga	Peserta	7 <i>[Signature]</i>
8	Reski Fajar	Hukum Keluarga	Peserta	8 <i>[Signature]</i>
9	A'zizil Fadli	Hukum Keluarga	Peserta	9 <i>[Signature]</i>
10	Jili Nofia Rafdi	Hukum Keluarga	Peserta	10 <i>[Signature]</i>
11	Vira Yustina Putri	Hukum Keluarga	Peserta	11 <i>[Signature]</i>
12	Azizah Aulia Hesri	Hukum Keluarga	Peserta	12 <i>[Signature]</i>
13	Nopra Gunawan	Hukum Keluarga	Peserta	13 <i>[Signature]</i>
14	Yendri Saputra	Hukum Keluarga	Peserta	14 <i>[Signature]</i>
15	Yolla putri Ariesta	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	15 <i>[Signature]</i>
16	Mutiara Juliani	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	16 <i>[Signature]</i>
17	Sonia Lovita	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	17 <i>[Signature]</i>
18	Mira Juwita	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	18 <i>[Signature]</i>
19	Laras surja	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	19 <i>[Signature]</i>

20	Nailul Husna	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	20 
21	Muhammad Irsad	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	21 
22	Meisyarah Noor Luthfia	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	22 
23	Ivani	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	23 
24	Zacky Utimua	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	24 
25	Obin Faleno	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	25 
26	Fauzy Zam Ziglin	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	26 
27	Arga Fikri Abdullah	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	27
28	Muhammad Faris Zakie	Hukum Ekonomi Syariah	Peserta	28 
29	Mulya Hapipah	Hukum Tata Negara	Peserta	29
30	Miftahul Jannah	Hukum Tata Negara	Peserta	30 
31	Nailis Syahda	Hukum Tata Negara	Peserta	31
32	Sagita putri siregar	Hukum Tata Negara	Peserta	32 
33	Siti Musdhalifah	Hukum Tata Negara	Peserta	33 
34	Winda Asrial	Hukum Tata Negara	Peserta	34 
35	Al Hanif Syukriadi	Hukum Tata Negara	Peserta	35 
36	Afriandha Marleny	Hukum Tata Negara	Peserta	36 
37	Yuhana Kartika	Hukum Tata Negara	Peserta	37 
38	Siti Hasanah	Hukum Tata Negara	Peserta	38
39	Siti Aisyah	Hukum Tata Negara	Peserta	39 
40	Mira Afriolita	Hukum Tata Negara	Peserta	40
41	Puti Salsabila Harmis	Hukum Tata Negara	Peserta	41
42	Gefri Zalfitri	Hukum Tata Negara	Peserta	42 
43	Desi Widya Fitri	Perbandingan Mazhab	Peserta	43
44	Siti Salma Afiqah	Perbandingan Mazhab	Peserta	44
45	Romadon Hasibuan	Perbandingan Mazhab	Peserta	45 
46	Sholahuddin Hasibuan	Perbandingan Mazhab	Peserta	46 

47	Tirta zuliswandika	Perbandingan Mazhab	Peserta	47
48	Putra wahyudi	Perbandingan Mazhab	Peserta	48
49	Muhammad Walad Al-fitri	Perbandingan Mazhab	Peserta	49 <i>Wah</i>
50	Aditya Nofri Faturrahman	Perbandingan Mazhab	Peserta	50 <i>Adis</i>

51 Nawal Ramadhani T | Hukum keluarga

51. *Naw*

Padang, Juni 2022
Penanggung Jawab

Ridha Mulyani
(Ridha Mulyani)

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

